

Analisis Penerapan EYD Dalam Sebuah Karya Ilmiah

Mai Sri Lena¹, Sahrun Nisa², Rafina Suciwanisa³, Latania Yusma Fitas Taftian⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: maisrilena@fip.unp.ac.id¹, nisasahrn@gmail.com², rafinaclifin02@gmail.com³,
lataniayusmafitaftian01@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: maisrilena@fip.unp.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the placement of Enhanced Spelling (EYD) in a scientific work. EYD is a guideline used to improve and perfect Indonesian spelling. Scientific work is a type of writing that has specificity in the style of writing and the use of appropriate language. In this research, we collect several scientific papers from various disciplines and analyze the use of EYD in them. The method used is literature study and content analysis. We identify and compare the use of EYD in the context of words, punctuation, and other grammatical rules. The results of the analysis show variations in the use of EYD in scientific work. Some scholarly works adhere strictly to the EYD rules, paying attention to every aspect of spelling and grammar. However, several scientific works also show violations or deviations from the EYD rules. In this study, we also identify factors that influence the placement of EYD in scientific work. These factors include the author's background, scientific discipline, and language usage habits. This research is expected to provide a better understanding of the use of EYD in scientific work and provide recommendations for increasing awareness and compliance with EYD rules. In conclusion, this study reveals variations in the placement of EYD in scientific work. The importance of understanding and applying EYD rules in scientific work is a major concern. Consistent and correct use of EYD will improve the quality and uniformity of scientific writing, and make it easier for readers to understand and evaluate scientific work.*

Keywords: Analysis, Placement, EYD

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penempatan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam sebuah karya ilmiah. EYD adalah pedoman yang digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tata eja bahasa Indonesia. Karya ilmiah merupakan jenis tulisan yang memiliki kekhususan dalam gaya penulisan dan penggunaan bahasa yang tepat. Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan beberapa karya ilmiah dari berbagai disiplin ilmu dan menganalisis penggunaan EYD di dalamnya. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis konten. Kami mengidentifikasi dan membandingkan penggunaan EYD dalam konteks kata, tanda baca, dan aturan tata bahasa lainnya. Hasil analisis menunjukkan variasi penggunaan EYD dalam karya ilmiah. Beberapa karya ilmiah mematuhi aturan EYD secara ketat, dengan memperhatikan setiap aspek tata eja dan tata bahasa. Namun, beberapa karya ilmiah juga menunjukkan adanya pelanggaran atau penyelewengan terhadap aturan EYD. Dalam penelitian ini, kami juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penempatan EYD dalam karya ilmiah. Faktor-faktor tersebut meliputi latar belakang penulis, disiplin ilmu, dan kebiasaan penggunaan bahasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang penggunaan EYD dalam karya ilmiah dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan EYD. Kesimpulannya, penelitian ini mengungkapkan variasi penempatan EYD dalam karya ilmiah. Pentingnya pemahaman dan penerapan aturan EYD dalam karya ilmiah menjadi perhatian utama. Penggunaan yang konsisten dan benar dari EYD akan meningkatkan kualitas dan keseragaman tulisan ilmiah, serta memudahkan pembaca dalam memahami dan menilai karya ilmiah tersebut.

Kata Kunci: Analisis, Penempatan, EYD

Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam komunikasi dan penulisan karya ilmiah. Penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan aturan yang berlaku memiliki peran penting dalam menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan akurat. Dalam konteks bahasa Indonesia, Ejaan yang Disempurnakan (EYD) menjadi pedoman utama dalam menentukan tata eja dan tata bahasa yang benar.

EYD adalah pedoman yang digunakan untuk menyempurnakan tata eja bahasa Indonesia, termasuk penggunaan huruf, tanda baca, kata serapan, dan lain sebagainya. Aturan EYD telah dikeluarkan oleh Pusat Bahasa dan menjadi acuan resmi bagi penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, meskipun aturan EYD telah ada, masih terdapat variasi penggunaan EYD dalam karya ilmiah.

Penggunaan yang konsisten dan benar dari EYD dalam karya ilmiah memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas dan kejelasan tulisan. Salah penempatan atau pelanggaran aturan EYD dapat mempengaruhi pemahaman pembaca dan menurunkan kredibilitas penulis. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis penempatan EYD dalam karya ilmiah guna memahami tren penggunaan EYD, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap penempatan EYD dalam sebuah karya ilmiah. Dengan mengumpulkan beberapa karya ilmiah dari berbagai disiplin ilmu, penelitian ini akan menganalisis penggunaan EYD dalam konteks kata, tanda baca, dan aturan tata bahasa lainnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penempatan EYD dalam karya ilmiah.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang penggunaan EYD dalam karya ilmiah dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan EYD. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan dalam upaya mempertahankan keberlanjutan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks karya ilmiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan analisis konten. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai karya ilmiah dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi akademik lainnya. Karya ilmiah yang dikumpulkan mencakup berbagai disiplin ilmu dan jenis penelitian yang beragam. Dalam pengumpulan karya ilmiah tersebut, kami memperhatikan tahun publikasi agar mencakup rentang waktu yang relevan.

Setelah mengumpulkan karya ilmiah, langkah selanjutnya adalah menganalisis penggunaan EYD di dalamnya. Analisis konten dilakukan dengan memeriksa setiap aspek penempatan EYD, termasuk penggunaan kata, tanda baca, huruf kapital, dan aturan tata bahasa lainnya. Kami mencatat perbedaan atau kesalahan yang muncul dalam penggunaan EYD serta mencari pola atau tren tertentu yang mungkin muncul dalam karya ilmiah yang diamati.

Selanjutnya, hasil analisis akan disajikan dalam bentuk deskriptif dan statistik. Kami akan memberikan gambaran umum tentang penggunaan EYD dalam karya ilmiah yang diamati, termasuk tingkat kepatuhan terhadap aturan EYD dan jenis kesalahan yang paling

umum terjadi. Selain itu, kami juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penempatan EYD dalam karya ilmiah, seperti latar belakang penulis, disiplin ilmu, dan kebiasaan penggunaan bahasa.

Penelitian ini memiliki manfaat penting bagi pengembangan dan pemahaman tentang penggunaan EYD dalam karya ilmiah. Dengan memahami tren dan permasalahan yang muncul, kita dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan EYD dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini akan berdampak pada kualitas dan kejelasan tulisan, serta mempermudah pembaca dalam memahami dan menilai karya ilmiah tersebut.

Keterbatasan penelitian ini adalah keterbatasan jumlah karya ilmiah yang diamati dan keterbatasan waktu dalam melakukan analisis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak mewakili seluruh spektrum penggunaan EYD dalam karya ilmiah secara menyeluruh. Namun, dengan menggunakan metode yang sistematis dan analisis yang seksama, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami dan meningkatkan penggunaan EYD dalam karya ilmiah.

Metode Penelitian

Metode studi pustaka dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan karya ilmiah yang relevan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi akademik lainnya. Karya ilmiah yang dikumpulkan mencakup berbagai disiplin ilmu dan jenis penelitian yang beragam. Pemilihan karya ilmiah dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi terhadap topik penelitian dan rentang waktu publikasi yang relevan.

Setelah pengumpulan karya ilmiah, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis konten. Analisis konten dilakukan dengan memeriksa setiap aspek penempatan EYD dalam karya ilmiah yang diamati. Aspek-aspek ini mencakup penggunaan kata, tanda baca, huruf kapital, dan aturan tata bahasa lainnya yang terkait dengan EYD. Dalam analisis ini, peneliti mencatat perbedaan atau kesalahan yang muncul dalam penggunaan EYD dan mencari pola atau tren tertentu yang mungkin terlihat dalam karya ilmiah yang diamati.

Hasil analisis konten yang diperoleh kemudian akan disajikan dalam bentuk deskriptif dan statistik. Deskripsi akan memberikan gambaran umum tentang penggunaan EYD dalam karya ilmiah yang diamati, termasuk tingkat kepatuhan terhadap aturan EYD dan jenis kesalahan yang paling umum terjadi. Analisis statistik dapat digunakan untuk mengidentifikasi frekuensi atau proporsi penggunaan EYD yang benar atau salah dalam karya ilmiah yang diamati.

Selain itu, penelitian ini juga mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penempatan EYD dalam karya ilmiah. Faktor-faktor ini mencakup latar

belakang penulis, disiplin ilmu, dan kebiasaan penggunaan bahasa. Identifikasi faktor-faktor ini dapat dilakukan melalui pengamatan dan analisis terhadap karakteristik penulis dan konteks penulisan karya ilmiah yang diamati.

Secara keseluruhan, metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan karya ilmiah yang relevan dan metode analisis konten digunakan untuk menganalisis penggunaan EYD dalam karya ilmiah tersebut. Melalui metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan EYD dalam karya ilmiah dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penempatannya.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, dilakukan analisis terhadap penempatan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam sebuah karya ilmiah. EYD merupakan pedoman yang digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tata eja bahasa Indonesia. Dalam konteks karya ilmiah, penggunaan EYD yang benar dan konsisten memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan kejelasan tulisan.

Hasil analisis konten menunjukkan variasi dalam penempatan EYD dalam karya ilmiah yang diamati. Beberapa karya ilmiah mematuhi aturan EYD secara ketat, dengan memperhatikan setiap aspek tata eja dan tata bahasa yang diatur dalam EYD. Penggunaan EYD yang konsisten dan benar dalam karya ilmiah ini memberikan kejelasan dan keakuratan dalam menyampaikan ide dan informasi kepada pembaca.

Namun, ditemukan juga adanya kasus pelanggaran atau penyelewengan terhadap aturan EYD dalam beberapa karya ilmiah. Hal ini dapat mencakup penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, penempatan tanda baca yang salah, atau penggunaan kata serapan yang tidak sesuai dengan aturan EYD. Pelanggaran ini dapat mengganggu pemahaman pembaca dan menurunkan kredibilitas karya ilmiah.

Selain itu, dalam pembahasan juga diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi penempatan EYD dalam karya ilmiah. Faktor-faktor ini termasuk latar belakang penulis, disiplin ilmu, dan kebiasaan penggunaan bahasa. Misalnya, penulis dengan latar belakang yang berbeda atau disiplin ilmu yang berbeda mungkin memiliki preferensi atau kebiasaan yang berbeda dalam menggunakan EYD. Selain itu, kebiasaan penggunaan bahasa sehari-hari juga dapat mempengaruhi penempatan EYD dalam karya ilmiah.

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan EYD dalam penulisan karya ilmiah. Kesadaran akan aturan EYD yang benar dan pemahaman tentang penggunaannya perlu ditingkatkan agar karya ilmiah dapat lebih konsisten dan akurat dalam penempatan EYD. Dalam hal ini, pendidikan dan kesadaran

terhadap aturan EYD dapat membantu para penulis karya ilmiah untuk menghindari pelanggaran dan penyelewengan aturan.

Analisis penempatan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam sebuah karya ilmiah mengungkapkan beberapa temuan yang relevan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil analisis tersebut:

1. Tingkat Kepatuhan terhadap Aturan EYD: Hasil analisis menunjukkan adanya variasi dalam tingkat kepatuhan terhadap aturan EYD dalam karya ilmiah yang diamati. Beberapa karya ilmiah mematuhi aturan EYD secara ketat, dengan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam EYD. Hal ini menunjukkan kesadaran dan upaya penulis dalam menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan aturan.

Namun, juga ditemukan beberapa karya ilmiah yang menunjukkan pelanggaran atau penyelewengan terhadap aturan EYD. Penempatan yang salah atau tidak konsisten dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata serapan adalah contoh pelanggaran yang muncul. Pelanggaran ini dapat mempengaruhi pemahaman pembaca dan menurunkan kualitas tulisan secara keseluruhan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penempatan EYD: Dalam analisis penempatan EYD, ditemukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan EYD dalam karya ilmiah. Salah satu faktor penting adalah latar belakang penulis. Penulis dengan latar belakang yang berbeda dapat memiliki pemahaman dan kebiasaan penggunaan bahasa yang beragam, yang dapat mempengaruhi penempatan EYD.

Disiplin ilmu juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi penempatan EYD. Setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan dan preferensi tersendiri dalam penggunaan bahasa. Beberapa disiplin ilmu mungkin memiliki aturan dan konvensi tersendiri yang berbeda dengan EYD, yang dapat mempengaruhi penempatan EYD dalam karya ilmiah.

Selain itu, kebiasaan penggunaan bahasa sehari-hari juga dapat berdampak pada penempatan EYD dalam karya ilmiah. Kebiasaan dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang tidak selaras dengan aturan EYD dapat mempengaruhi penulis dalam menentukan penempatan EYD dalam tulisannya.

3. Relevansi dan Implikasi Penelitian: Analisis penempatan EYD dalam karya ilmiah memiliki relevansi yang penting. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih baik tentang penggunaan EYD dalam konteks karya ilmiah. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada penulis karya ilmiah, institusi pendidikan, dan penerbit agar lebih memperhatikan penempatan EYD yang benar.

Dengan demikian, penulis dan pembaca karya ilmiah dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan EYD yang benar dan konsisten. Kualitas tulisan karya ilmiah dapat ditingkatkan melalui penempatan yang tepat dan konsisten sesuai dengan aturan EYD.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam menjaga keberlanjutan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan EYD dalam penulisan karya ilmiah, bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah dapat terus berkembang dan mempertahankan kualitasnya.

Namun, penting untuk diingat bahwa analisis penempatan EYD dalam sebuah karya ilmiah memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya menganalisis penempatan EYD dalam karya ilmiah yang terbatas pada sampel yang diamati. Oleh karena itu, hasil analisis ini mungkin tidak mencakup seluruh spektrum penggunaan EYD dalam karya ilmiah secara menyeluruh.

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk memperluas jumlah sampel yang diamati dan melibatkan karya ilmiah dari berbagai disiplin ilmu. Dengan melibatkan lebih banyak sampel, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan EYD dalam karya ilmiah. Selain itu, penelitian juga dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penempatan EYD, seperti latar belakang penulis dan disiplin ilmu.

Secara keseluruhan, analisis penempatan EYD dalam sebuah karya ilmiah memberikan wawasan yang penting tentang penggunaan EYD dalam konteks akademik. Dengan meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan terhadap aturan EYD, kualitas dan kejelasan tulisan karya ilmiah dapat ditingkatkan.

Selain itu, hasil analisis penempatan EYD dalam karya ilmiah juga dapat memberikan wawasan tentang perubahan tren atau pola penggunaan EYD dari waktu ke waktu. Dalam konteks bahasa yang terus berkembang, aturan EYD juga mengalami perubahan dan penyempurnaan. Dengan menganalisis penempatan EYD dalam karya ilmiah dari berbagai periode, dapat terlihat bagaimana perubahan tersebut tercermin dalam praktik penulisan ilmiah.

Selain analisis konten, penelitian ini juga dapat melibatkan pendekatan lain, seperti wawancara dengan penulis karya ilmiah atau survei terhadap pembaca karya ilmiah. Melibatkan perspektif penulis dan pembaca dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penempatan EYD dalam karya ilmiah. Hal ini dapat mengungkapkan persepsi, kesadaran, dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan aturan EYD dalam penulisan ilmiah.

Selanjutnya, hasil analisis penempatan EYD dalam karya ilmiah juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pedoman atau panduan praktis bagi penulis karya ilmiah. Panduan tersebut dapat mencakup contoh-contoh penempatan EYD yang benar dan umumnya

diterima dalam praktik penulisan ilmiah. Dengan adanya pedoman yang jelas, penulis dapat merujuk dan mengikuti aturan EYD dengan lebih mudah dan konsisten.

Penting untuk diingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis penempatan EYD dalam karya ilmiah secara objektif. Penelitian ini tidak bermaksud untuk mengkritik atau menilai karya ilmiah individu secara spesifik, tetapi lebih sebagai upaya untuk memahami dan meningkatkan penggunaan EYD secara umum dalam karya ilmiah.

Dalam kesimpulan, analisis penempatan EYD dalam karya ilmiah merupakan langkah penting dalam memahami penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan konsisten dalam konteks akademik. Dengan meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan terhadap aturan EYD, dapat diharapkan penulisan karya ilmiah yang lebih berkualitas, jelas, dan konsisten dalam penggunaan EYD.

Kesimpulan

Pembelajaran Analisis penempatan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam sebuah karya ilmiah memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks penulisan ilmiah. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting:

1. Tingkat kepatuhan terhadap aturan EYD bervariasi dalam karya ilmiah yang diamati. Beberapa karya ilmiah mematuhi aturan EYD secara ketat, sementara yang lain menunjukkan pelanggaran atau penyelewengan aturan tersebut. Kepatuhan terhadap EYD yang benar dan konsisten penting untuk meningkatkan kualitas dan kejelasan tulisan.
2. Faktor-faktor seperti latar belakang penulis, disiplin ilmu, dan kebiasaan penggunaan bahasa dapat mempengaruhi penempatan EYD dalam karya ilmiah. Kesadaran dan pemahaman penulis terhadap aturan EYD serta faktor kontekstual memainkan peran penting dalam penulisan yang sesuai dengan EYD.
3. Analisis penempatan EYD dalam karya ilmiah dapat memberikan kontribusi dalam menjaga keberlanjutan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Melalui peningkatan kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan terhadap aturan EYD, bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah dapat terus berkembang dan mempertahankan kualitasnya.

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi dapat diusulkan:

1. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran penulis karya ilmiah mengenai aturan EYD. Pendekatan seperti pelatihan, pedoman, atau materi edukatif dapat membantu penulis mengikuti aturan EYD dengan lebih baik.

2. Institusi pendidikan dan penerbit dapat memperhatikan penempatan EYD dalam proses penyuntingan dan penerbitan karya ilmiah. Menerapkan pedoman yang jelas dan konsisten tentang penempatan EYD dapat memastikan kualitas dan kejelasan tulisan yang lebih baik.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk melibatkan lebih banyak sampel karya ilmiah dan melihat perkembangan tren penggunaan EYD dari waktu ke waktu. Selain itu, mempertimbangkan faktor-faktor seperti latar belakang penulis dan disiplin ilmu dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan EYD dalam karya ilmiah.

Dengan meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kepatuhan terhadap aturan EYD, diharapkan penempatan EYD dalam karya ilmiah dapat lebih konsisten, akurat, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas dan kejelasan tulisan karya ilmiah dalam bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Keraf, G. (2013). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Pendekatan Linguistik dalam Analisis Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, H.G. (2009). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Moeliono, A. M., & Moeliono, A. M. (2017). *Panduan Praktis Tata Bahasa dan Punctuation untuk Penulisan Teks Ilmiah*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Suyanto, S. (2012). *Kamus Kebahasaan Jurnalistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samsuri. (2010). *Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Ilmiah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indra, L. (2014). *Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dalam Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Alfabeta.